

## Manajemen Strategi Guru dalam Meningkatkan Pengelolaan Kelas

Maulana Yontino<sup>1</sup>, Muhammad Kurniawan Lubis<sup>2</sup>, Fajar Baihaqi<sup>3</sup>, Afrida Yanti<sup>4</sup>, Hafni Lativah<sup>5</sup>, Casyariadi Vana Hafizah<sup>6</sup>, Maulida Tri Puspita<sup>7\*</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: [maulanayontino9@gmail.com](mailto:maulanayontino9@gmail.com)<sup>7\*</sup>

### Abstrak

Manajemen strategi adalah proses pengambilan keputusan menerapkan tindakan dan mengevaluasi hal apa saja yang sudah dilakukan secara baik untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam mengelola kelas, guru sering memiliki masalah, seperti bagaimana menciptakan kondisi yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan efisien demi tercapainya proses pembelajaran khususnya di kelas besar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Strategi Guru dalam mengelola kelas di Sekolah Data dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara bersama guru kelas yang hasilnya sebagai data pendukung dari sumber utama serta observasi mengenai pengelolaan kelas. Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian dilakukan terhadap instrumen tersebut secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan tentang Strategi Guru dalam Mengelola Kelas di Sekolah bahwa wali kelas dalam pengelola kelas sudah baik hal ini dibuktikan dengan keadaan ruangan kelas yang tertera dengan baik dan rapi. Dengan membuat kelas penuh dengan karya siswa dan mengutamakan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, serta siswa juga ikut dalam menjaga keindahan kelas. Untuk mengatur sirkulasi udara agar tidak mengganggu saat proses pembelajaran jendela tetap di buka dan ventilasi udara selalu dibersihkan setiap hari. Dan para saat melakukan proses pembelajaran di kelas, guru menggunakan metode tanya-jawab kepada peserta didik seperti guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan mata pelajaran, bernyanyi disaat mengkoordinasi peserta didik, memberikan penghargaan, tujuannya agar suasana kelas menjadi hidup.

**Keywords:** *Manajemen Strategi, Strategi Guru, Pengelolaan Kelas*

### Abstract

Strategic management is a decision-making process, implementing actions and evaluating what has been done well to achieve certain goals. In managing the classroom, teachers often have problems, such as how to create pleasant conditions in learning activities so that the learning process can take place effectively and efficiently. in order to achieve the learning process, especially in large classes. This study aims to describe the teacher's strategy in managing the classroom at school The data from this study was obtained through interviews with classroom teachers, the results of which were supporting data from the main source and observations regarding classroom management. it qualitatively. The results of the study indicate about the Teacher's Strategy in Managing Classes in Schools that the homeroom teacher in the classroom management is good, this is evidenced by the condition of the classrooms that are listed well and neatly. By making the class full of student work and prioritizing student activity during the teaching and learning process, students also participate in maintaining the beauty of the class. To regulate air circulation so as not to interfere with the learning process, the windows remain open and the air ventilation is always cleaned every day. And when

carrying out the learning process in the classroom, the teacher uses the question and answer method to students such as the teacher giving questions related to the subject, singing while coordinating students, giving awards, the goal is to make the class atmosphere lively.

**Keywords :** *Strategic Management, Teacher Strategy, Class Management*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk pengembangan kepribadian yang berlangsung seumur hidup baik disekolah maupun Madrasah. Secara bahasa Strategi diartikan sebagai siasat, kiat, trik atau acara. Sedangkan secara umum definisi dari strategi adalah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu definisi Strategi dalam kaitannya dengan pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi Pengelolaan kelas adalah pola atau siasat, yang digunakan guru dalam menciptakan mempertahankan kondisi kelas agar tetap kondusif, sehingga siswa dapat belajar optimal, aktif, dan menyenangkan dengan efektif dan efisien.

Mengacu pada penelitian ini maka penulis menyimpulkan bahwa strategi pengelolaan kelas adalah kegiatan menciptakan, mempertahankan dan mengembalikan kondisi yang optimal dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Untuk mencegah timbulnya tingkah laku- tingkah laku siswa yang mengganggu jalannya kegiatan belajar-mengajar, guru berusaha mendayagunakan potensi kelas, memfokuskan perhatian kepada peserta didik, memahami mereka secara individu dan memberi pelayanan-pelayanan tertentu yang merupakan wujud dukungan dari warga sekolah.

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Hal lain yang juga menentukan keberhasilan pendidik dalam mengelola kelas adalah kemampuan pendidik dalam mencegah timbulnya tingkah laku peserta didik yang mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik tempat belajar mengajar dan kemampuan pendidik dalam mengelola.

## **METODE**

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2014:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Sujoko Efferin, Stevanus Haddi Darmadji, dan Yuliawati Tan (2004:7) metode penelitian merupakan bagian dari metodologi yang secara khusus mendeskripsikan tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data.

Menurut Sugiyono (2014:21) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sedangkan menurut Nazir (2003:54) metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan metode verifikatif, merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan metode verifikatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numeric (angka). Setelah data yang diperoleh, kemudian disajikan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu teknik analisis yang berupa mendeskripsikan atau mengungkapkan karakteristik variabel-variabel yang menjadi fokus peneliti yaitu mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan Manajemen Strategi Guru dalam Meningkatkan Pengelolaan Kelas.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan kami menggunakan proses interview atau wawancara kepada salah satu responden yaitu salah satu guru yang mengajar pada sekolah yang kami analisis. Melalui wawancara itu kami mengambil data penelitian dengan menganalisa lingkungan yang ada di sekitar sekolah tersebut untuk dijadikan bahan penelitian.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Manajemen Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pengelolaan Kelas**

##### **Pengelolaan Kelas (Konsep Dasar)**

#### 1. Pengertian Pengelolaan Kelas

Menurut Hadari Nawawi, kegiatan manajemen atau pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan murid.

#### 2. Tujuan Pengelolaan Kelas

Tujuannya adalah agar Fasilitas yang diberikan untuk pengelolaan kelas dapat memungkinkan siswa belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap serta apresiasi pada siswa. Suharsimi Arikunto, berpendapat bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap anak di kelas dapat bekerja dengan tertib sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Terkait dari penjelasan di atas dalam hal pengelolaan kelas dapat pula ditinjau dari segi interaksi komunikatif. Artinya seorang guru dituntut mampu mengatur segala kondisi apapun yang terjadi didalam kelas saat pembelajaran berlangsung agar terciptanya komunikasi dua arah yaitu antara guru dengan murid, murid dengan guru sehingga proses belajar-mengajar dapat berlangsung dengan baik. Hal ini bertujuan untuk memudahkan sekaligus meringankan tugas guru atau wali kelas.

#### 3. Peran Guru Dalam Strategi Pengelolaan Kelas

- a. Guru sebagai pengelola kelas atau pengelola pengajaran, guru memimpin jalannya proses belajar mengajar, menangani masalah atau hambatan yang terjadi selama proses belajar mengajar.
- b. Fasilitator yaitu guru berusaha memberikan fasilitas yang diperlukan siswa selama proses belajar mengajar sehingga siswa mampu menerima materi secara optimal. Dalam hal ini berkaitan dengan pengaturan tempat duduk yang nyaman untuk siswa yang dapat memudahkan siswa untuk mengikuti pembelajaran

- c. Motivator yaitu guru mampu membangkitkan semangat belajar siswa, menjelaskan secara konkret kepada siswa apa saja hal yang akan didapat diakhir pelajaran, memberi reward terhadap prestasi siswa
- d. Demonstrator yaitu guru mampu memberikan contoh memperagakan penggunaan alat dan media untuk mengerjakan tugas atau materi dan memperagakan penggunaan alat dan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.
- e. Mediator yaitu guru sebagai perantara dalam usaha untuk merubah tingkah laku siswa dan juga upaya guru untuk menyediakan dan menggunakan media pembelajaran.
- f. Evaluator yaitu guru memantau perkembangan hasil belajar siswa secara keseluruhan dan membuat rangkuman guna meningkatkan kompetensi siswa.

4. Prinsip –Prinsip dalam Pengelolaan Kelas

Adapun prinsip-prinsip dari pengelolaan kelas antara lain:

- a. Hangat dan antusias
  - b. Keluesan, bervariasi
  - c. Tantangan,
  - d. Penekanan pada hal-hal yang positif,
  - e. Penanaman disiplin diri.
5. Pendekatan-Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas

Keharmonisan hubungan guru dan anak didik, tingginya kerjasama diantara siswa tersimpul dalam bentuk interaksi. Lahirnya interaksi yang optimal bergantung dari pendekatan yang guru lakukan dalam rangka pengelolaan kelas. Berbagai pendekatan tersebut adalah seperti dalam uraian berikut:

- a. Pendekatan Kekuasaan
  - b. Pendekatan Ancaman
  - c. Pendekatan Kebebasan
  - d. Pendekatan Resep
  - e. Pendekatan Pengajaran
  - f. Pendekatan Perubahan Tingkah Laku
  - g. Pendekatan Sosio-Emosional
  - h. Pendekatan Kerja Kelompok
  - i. Pendekatan Elektis atau Pluralistik
6. Penataan Ruang Kelas dalam Pembelajaran

Menciptakan suasana belajar yang menggairahkan perlu memperhatikan peraturan/penataan ruang kelas/belajar. Penyusunan dan pengaturan belajar hendaknya memungkinkan anak didik duduk berkelompok dan memudahkan anak didik bergerak secara leluasa. Dalam pengaturan ruang belajar, hal-hal yang diperhatikan adalah: 1. Ukuran dan bentuk kelas 2. Bentuk serta ukuran bangku dan meja anak didik 3. Jumlah anak didik dalam kelas 4. Jumlah anak didik dalam setiap kelompok 5. Jumlah kelompok dalam kelas yakni komposisi anak didik dalam kelompok (seperti anak didik pandai dengan anak didik kurang pandai, pria dengan wanita).

**Manajemen Strategi (Konsep Dan Implementasi)**

1. Pengertian Manajemen Strategi

Manajemen Strategik merupakan suatu sistem yang sebagai satu kesatuan memiliki berbagai komponen yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi, dan bergerak secara serentak ke arah yang sama pula. Komponen pertama adalah Perencanaan Strategik dengan unsur – unsurnya yang terdiri dari Visi, Misi, Tujuan Strategik organisasi. Sedang komponen kedua adalah

Perencanaan Operasional dengan unsur – unsurnya adalah Sasaran atau Tujuan Operasional, Pelaksanaan Fungsi – fungsi manajemen berupa fungsi pengorganisasian, fungsi pelaksanaan dan fungsi penganggaran, kebijaksanaan situasional, jaringan kerja Internal dan eksternal, fungsi kontrol dan evaluasi serta umpan balik.

## 2. Tahapan Manajemen Strategi

Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Perencanaan :Perencanaan strategi dilakukan dengan melakukan persiapan dan pembahasan yang berkaitan dengan rencanarencana yang akan dilakukan selama beberapa waktu kedepan. Perencanaan berisi rancangan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan oleh suatu lembaga termasuk sekolah.
- b. Tahap Pelaksanaan :Tahap pelaksanaan strategi dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan. Tahap pelaksanaan merupakan tahap dimana suatu organisasi termasuk sekolah merealisasikan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dalam masa perencanaan. Dalam tahap pelaksanaan setiap bagian melakukan perannya masing-masing dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang dimilikinya.
- c. Tahap Evaluasi :Tahap evaluasi merupakan tahap dimana menyesuaikan perencanaan yang dibuat dengan pelaksanaan yang dilakukan. Tentunya evaluasi dilakukan ketika pelaksanaan telah selesai dilakukan dan menjadi ajang untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi selama pelaksanaan.

## 3. Implementasi Manajemen Strategi:

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam proses implementasi pendidikan yaitu program, anggaran dan prosedur. Program merupakan langkah-langkah yang diperlukan untuk melaksanakan perencanaan sedangkan prosedur merupakan langkah-langkah penyelenggaraan program yang telah diurutkan secara sistematis. Anggaran merupakan biaya program yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang. Evaluasi dan pengendalian strategik adalah tahap akhir dalam manajemen strategik. Evaluasi merupakan penilaian terhadap kinerja dan merupakan perbandingan hasil proses kegiatan yang telah dilakukan dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Ada tiga aktivitas penilaian strategik yang mendasar yaitu: "(1) peninjauan ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan bagi strategik saat ini, (2) pengukuran kinerja, yaitu dengan membandingkan hasil yang diterapkan dengan hasil sebenarnya, dan (3) pengambilan langkah korektif untuk memastikan bahwa kinerja sesuai dengan rencana".

Keunggulan Implementasi dan manfaat manajemen strategik dalam organisasi pendidikan, yaitu :

### 1. Keunggulan Implementasi

Manajemen Strategik Dengan menerapkan Manajemen Strategik, maka organisasi pendidikan (sekolah) akan memiliki keunggulan, antara lain : profitabilitas, produktifitasi tinggi, memiliki posisi kompetitif, keunggulan teknologi, keunggulan Sumber Daya Manusia, Iklim kerja yang kondusif, etika dan tanggung jawab sosial yang berkembang.

### 2. Manfaat Manajemen Strategik

Manfaat yang diperoleh dari implementasi manajemen strategik adalah :

- a. Organisasi menjadi dinamis
- b. Fungsi kontrol berjalan dengan efektif dan efisien
- c. Meniadakan perbedaan dan pertentangan pendapat dalam mewujudkan keunggulan
- d. Memudahkan dalam menyepakati perubahan atau pengembangan strategi yang akan dilaksanakan

- e. Mendorong perilaku proaktif bagi semua pihak untuk ikut serta mewujudkan keunggulan
- f. Meningkatkan perasaan ikut memiliki, berpartisipasi aktif dan tanggung jawab bagi semua komponen organisasi.

### **Strategi Dan Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas**

Untuk meningkatkan peranan guru dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa, maka guru di harapkan mampu menciptakan dan mempertahankan kondisi lingkungan belajar yang efektif serta mampu mengelola kelas dengan baik, karena kelas merupakan lingkungan belajar serta merupakan suatu aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisir. Lingkungan ini perlu diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan, guru harus bisa memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Didalam proses pembelajaran, pengelolaan kelas juga merupakan semua upaya dan tindakan guru membina, memobilisasi, dan menggunakan sumber daya kelas secara optimal, selektif dan efektif untuk menciptakan kondisi atau menyelesaikan problem kelas agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar.

Pengelolaan kelas merupakan salah satu aspek dari pengelolaan proses pembelajaran yang paling rumit, tetapi menarik perhatian, baik oleh guru yang sudah berpengalaman maupun guru-guru muda yang baru bertugas. Dikatakan rumit karena pengelolaan kelas merupakan hal yang memerlukan berbagai kriteria keterampilan, pengalaman, dan juga sikap serta kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap pengelolaan kelas yang di laksanakan .

Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif baik peserta didik sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Ketika kelas terganggu, guru berusaha mengembalikannya agar tidak menjadipenghalang bagi proses belajar mengajar. dalam konteks yang demikian itulah kiranya pengelolaan kelas penting untuk diketahui oleh siapapun juga yang menerjunkan dirinya ke dalam dunia pendidikan.

### **SIMPULAN**

Mengacu pada penelitian ini, maka penulis menyimpulkan bahwa strategi dalam pengelolaan kelas adalah kegiatan menciptakan, mempertahankan, dan mengembalikan kondisi yang optimal dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Terkait dengan pengelolaan kelas ini tentunya itu tergantung dengan kreatifitas guru masing masing dalam mengelola kelas. Seperti di Sekolah....Strategi guru dalam mengelola kelas disekolah tersebut adalah dengan membuat suasana kelas menjadi nyaman, dan menggunakan metode tanya jawab, belajar sambil bermain, agar suasana belajar di kelas tersebut menjadi hidup. Untuk mencegah timbulnya tingkah laku siswa yang mengagnggu jalannya proses belajar mengajar, maka guru harus meningkatkan kreatifitasnya dalam mengelola kelas, dengan mendayagunakan potensi kelas, menfokuskan perhatian kelas, memahami peserta didik dan memberikan pelayanan tertentu, yang merupakan wujud dukungan dari warga sekolah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Firzan, G., dkk, Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMK Negeri 6 Surakarta, *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* Vol. 6, No.2, Mei 2022.
- Minsih. Aninda Galih., *Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas. Profesi Pendidikan Dasar*. Vol. 5, No. 1, Juli 2018.
- Sujadi, Konsep Manajemen Strategik Sebagai Paradigma Baru Di Lingkungan Organisasi Pendidikan, *Jurnal Stie Semarang*, Vol 3, No 3, Edisi Oktober 2011.
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung, (2012), *strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Ombak.
- Syaiful Bahri Djamarah, dkk. (2013). *Strategi Belajar Mengajar* . Jakarta : Rineka Cipta.

Syaiful Bahri Djamarah,(2002) *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif* .Jakarta : Rineka Cipta.  
Ulfah,I.,dkk,(2014).Implementasi Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAN  
10 Fajar Harapan, *Jurnal Administrasi Pendidikan*,Vol.4,No.2.  
Umar,Hendra., Konsep Dasar Pengelolaan Kelas Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah “  
Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam”* Vol. 18 No. 1, Januari 2020